

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan dan guru memegang peranan yang sangat dalam menentukan menentukan tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing guna meningkatkan prestasi belajar siswa serta menumbuhkan motivasi siswa dalam proses belajar. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajarkan suatu bidang studi, sehingga dengan adanya motivasi siswa untuk belajar berarti mereka lebih berpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang disajikan oleh guru.<sup>1</sup>

Sehubungan dengan itu motivasi belajar siswa sangatlah mempengaruhi perkembangan tingkat kreatifitas siswa dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut merupakan tujuan umum yang hendak dicapai bangsa Indonesia yang telah tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan anak didik agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, (Jakarta:Kencana, 2014), hal.196

<sup>2</sup> Ahmad Mansur, *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*, (Jakarta: Gaung Persada, 2016), hal. 6

Pendidikan itu merupakan usaha sadar, artinya tindakan mendidik bukan merupakan tindakan yang bersifat refleks atau spontan tanpa tujuan yang jelas, melainkan suatu tindakan yang rasional, disegaja, disiapkan, direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan diwujudkan melalui tiga upaya dasar, yaitu bimbingan, pengajaran dan latihan. Upaya pendidikan bukan hanya sekedar mengajar dan menyampaikan materi pengetahuan tertentu kepada siswa, melainkan juga membimbing dan melatih siswa agar bisa mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Undang-Undang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa manusia memiliki pengetahuan dan keterampilan sangat erat hubungannya dengan kedudukan guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. “Profesi guru merupakan suatu jabatan atau pekerjaan dan keahlian khusus sebagai seorang guru yaitu kompetensi guru.”<sup>4</sup>

Kompetensi yang paling diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar tersebut agar mendapatkan prestasi belajar yang baik adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang harus dikuasai guru karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar mengajar hasilnya diukur atau ditentukan dengan suatu prestasi belajar.

---

<sup>3</sup> Hera Lestari Mikarsa, dkk, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta :Universitas Terbuka, 2008), hal. 4

<sup>4</sup> Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*, (Jakarta :Kencana, 2014), hal. 1-2

Melalui kompetensi pedagogik, maka guru dapat menciptakan kreatifitas dalam mengelola pembelajaran. Misalnya mengajar dengan memberikan bimbingan yang tepat, membangkitkan aktivitas siswa dan membantu siswa dalam pembelajaran tematik. Guru dalam mengelola pembelajaran perlu melibatkan siswa secara penuh, guru berusaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa guru adalah <sup>5</sup>partner dalam pencapaian tujuan belajarnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Tarbiyatussibyan Ogan Ilir pada bulan Oktober 2020. Masito, S.Pd yang menjadi guru di MI Tarbiyatussibyan Ogan Ilir pernah mengampu dibangku kuliah, kemampuan yang dimiliki guru tersebut dari lulusan S1 sekolah tinggi Stiqqi Indralaya Ogan Ilir dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Guru mata pelajaran tematik menuturkan bahwa prestasi belajar tematik siswa cukup baik, namun beberapa siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM, dengan meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru maka prestasi belajar akan meningkat lebih baik lagi.

Dengan demikian, ternyata masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencukupi standar nilai KKM dengan nilai KKM 65, dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dan tidak semua siswa tertarik dengan pelajaran tematik, bagi siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran tersebut dikarenakan rasa malas, kurang ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Prestasi belajar yang termasuk kedalam ranah afektif karena menyangkut prestasi belajar atau penilaian siswa dalam pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Hera Lestari Mikarsa, dkk, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta :Universitas Terbuka, 2008), hal. 329

Prestasi belajar siswa yang nilainya rendah disebabkan karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tematik, bahkan siswa merasa bosan ketika jam pelajaran tematik dimulai, ada siswa yang belum siap mengikuti pelajaran, masih ada yang mengobrol. Dengan demikian guru berperan penuh dalam membangkitkan semangat siswanya untuk mengikuti mata pelajaran tematik yang diajarkannya. Untuk memperoleh prestasi belajar peserta didik yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompotensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting kiranya seorang guru untuk memiliki kompetensi pedagogik guru yang mutlak harus dimiliki oleh guru profesional. Dengan begitu penulis ingin mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam proses pembelajaran, para peserta didik tentu mereka tidak tahu sebelum mereka mengikuti pendidikan tersebut. Proses tersebut tentu membutuhkan waktu sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang secara utuh. Oleh karena itu manusia tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan, berarti manusia diangkat oleh Allah swt. pada derajat yang tinggi. Firman Allah swt. menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu. Sebagaimana firman-Nya dalam Al- Qur'an surah Al-Mujadilah/58: 11 yang artinya. "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Raja qur'an jaya, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Semarang: Raja Publishing, 2011), hal: 543

Berikut beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Tarbiyatussibyan Ogan Ilir ini, yaitu:

1. MI Tarbiyatussibyan Ogan Ilir terletak di tempat yang strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk di dekat Jalan Raya.
2. Kedisiplinan siswa maupun guru di lembaga madrasah ibtidaiyah ini begitu diperhatikan.
3. MI Tarbiyatussibyan Ogan Ilir ini merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Maka dari itu berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir dengan judul: **“Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik kurikulum 2013 Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran tematik dalam proses pembelajaran cukup baik sesuai dengan indikator.
2. Terdapat beberapa prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik masih rendah.
3. Prestasi belajar siswa yang rendah, disebabkan karena kurang ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tematik.

### **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan peneliti, maka pada penelitian ini hanya tertuju pada pengaruh kinerja guru pada kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa dilihat dari hasil rata-rata nilai harian dan tugas siswa pada pembelajaran Tematik kurikulum 2013 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai pokok penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir?
3. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswapada mata pelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kurikulum 2013, khususnya di tingkat sekolah Madrasah Ibtidaiyah. serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kurikulum 2013.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa dan peneliti.
  - a. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi pedoman bagi guru-guru khususnya mata pelajaran Tematik kurikulum 2013 akan lebih meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan manfaat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan S1 Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dan di harapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kurikulum 2013 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir.

#### **G. Tinjauan Kepustakaan**

Dalam kesempatan ini penulis melakukan kajian terhadap referensi-referensi yang ada baik berupa buku ataupun hasil penelitian. Penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada dan mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat.

1. Penelitian Asmaul Kusnah yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Islam (studi kasus guru dan siswa kelas VIII) di SMP Muhammdiyah 4 Surabaya*”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Islam di kelas 8 SMP Muhammadiyah 4 Gadung. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti: (1) Pengetahuan guru tentang dirinya sendiri dan kepercayaan terhadap diri sendiri. (2) Faktor bakat, minat, bakat, dan kemampuan anak akan menentukan struktur susunan kelas yang dihadapi guru, dan yang akan menunjang lancar tidaknya tugas akademis kurikulum guru. Penelitian ini



menggunakan metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda. Dalam penelitian ini menerapkan korelasi atau hubungan antara dua variabel yakni pembuktian ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. X Y, dimana:

X = Variabel bebas (kinerja guru)

Y = Variabel terikat (prestasi belajar).

Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tergolong baik. Karena memperoleh nilai rata-rata 81,06 dari banyak siswa yang terdiri dari 60 siswa. Setelah melalui proses analisa dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Persamaanya sama-sama meneliti tentang kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mencari hubungan atau pengaruh dua variabel yang berbeda yaitu variabel bebas dan terikat dengan menggunakan rumus product moment pearson. Sedangkan Perbedaannya disini Asmaul Kusnah meneliti tentang bagaimana pengaruh kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al- Islam (studi kasus guru dan siswa kelas VIII) dan prestasi belajar siswanya dilihat dari nilai laport siswa semester ganjil sedangkan peneliti meneliti tentang mata pelajaran Tematik kurikulum 2013 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir dan prestasi belajar siswanya di lihat dari nilai ulangan harian dan tugas siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Asmaul Kusnah, *“Pengaruh Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Islam (studi kasus guru dan siswa kelas VIII) di SMP Muhammadiyah 4*

2. Penelitian Suriani (2010) dengan judul “*Penerapan metode pembelajaran efektif dalam megoptimalkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Guppi Samata*”. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran efektif dalam megoptimalkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Guppi Samata. Adapun pokok permasalahan dari penelitian yang dibahas dari skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP GUPPI Samata, (2) Bagaimana penerapan metode pembelajaran efektif dalam mengoptimalkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP GUPPI Samata. Penelitian ini memiliki implikasi bagi lembaga pendidikan diharapkan agar dapat lebih mengoptimalkan prestasi belajar peserta didiknya khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti mangadakan belajar tambahan khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau dengan cara yang lainnya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan penerapan metode efektif oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP GUPPI Samata dapat mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik, karena setelah dilakukan penerapan metode efektif rata-rata peserta didik memperoleh nilai diatas KKM yang telah ditentukan, meskipun kenyataannya masih terdapat beberapa orang peserta

didik yang memiliki nilai yang tidak optimal. Namun, keberhasilan yang dicapai dengan penerapan metode efektif jauh lebih tinggi dari pada kegagalannya.

Persamaannya sama-sama meneliti tentang prestasi belajar siswa dan pengumpulan sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Perbedaannya pada penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode pembelajaran efektif dalam megoptimalkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Guppi Samata dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti di sini lebih kepada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kurikulum 2013 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir dan menggunakan metode kuantitatif.<sup>9</sup>

3. Penelitian Isnaini Wijayani (2013) dengan judul *“Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri I Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu”*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri I Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Waringinsari

---

<sup>9</sup> Suriani, *“Penerapan metode pembelajaran efektif dalam megoptimalkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Guppi Samata”*. Skripsi, Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Universitas Islam Negri alauddin: Makasar, 2016).

Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 32 siswa, dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah seluruh populasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VSD Negeri 1 Waringinsari Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi antara variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (prestasi belajar) sebesar  $0,469 > r_{tabel}$  yaitu 0,349 artinya, hubungan antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan kriteria.

Persamaannya sama-sama meneliti tentang prestasi belajar siswa, menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mencari hubungan atau pengaruh dua variabel yang berbeda yaitu variabel bebas dan terikat dengan menggunakan rumus product moment pearson. Sedangkan perbedaan penelitian disini Isnaini Wijayani meneliti hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri I Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Tematik kurikulum 2013 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Isnaini Wijayani, "*Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri I Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu*". Skripsi, Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Universitas Lampung: Bandar Lampung, 2017).

4. Penelitian Asta Jaedin dengan judul “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektifitas Belajar Siswa*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja guru di MTs Al-Ikhlas Setupatok, mengetahui efektifitas belajar siswa dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap efektifitas belajar siswa di MTs Al-Ikhlas Setupatok Mundu-Cirebon. Sebagai kerangka pemikiran dalam penelitian ini adakah guru memegang peran yang sangat penting dalam mencapai suasana belajar mengajar yang efektif dan kondusif, semakin tinggi kinerja guru, maka diduga semakin tinggi pula prestasi keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Kemudian data dianalisis melalui pendekatan kuantitatif, penulis menggunakan statistik analisis yang menggunakan rumus korelasi product moment dan untuk mengetahui prosentase kinerja guru terhadap efektivitas belajar siswa di MTs Al-Ikhlas Setupatok Mundu-Cirebon.

Persamaanya sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja guru, menggunakan metode penelitian kuantitatif, mencari hubungan atau pengaruh dua variabel yang berbeda yaitu variabel bebas dan terikat dengan menggunakan rumus product moment pearson dan teknik pengumpulan data menggunakan angket kinerja guru. Sedangkan perbedaan penelitian Asta Jaedin meneliti tentang “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektifitas Belajar Siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlas Cirebon*”. Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran Tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir.<sup>11</sup>

5. Penelitian Nurul Khoiriyah Siregar (2010) dengan judul “ *Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran Tematik (Terpadu) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang pada siswa kelas III.B, dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang masih rendah yaitu nilai rata-rata raport adalah 63,4 atau 52% ketuntasan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan desain penelitiannya menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Yang dilakukan dalam dua siklus terhadap siswa sebanyak 25 orang siswa. Hasil dari penelitian bahwa prestasi belajar siswa kelas III B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Wathoniyah Palembang masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester 1 bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata raport kelas III B adalah 63, 4 dengan

---

<sup>11</sup> Asta Jaedin, “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektifitas Belajar Siswa*”, Skripsi, Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Universitas IAIN Syekh Nurjati: Cirebon, 2012).

jumlah nilai 1585. Data ini menunjukan bahwa nilai raport diperoleh ketuntasan belajar siswa sebanyak 13 orang (52 %) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (48 %).

Persamaanya sama-sama meneliti tentang prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian Nurul Khoiriyah Siregar meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran tematik (Terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Wathoniyah Palembang, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk melihat prestasi belajar siswa dilihat dari nilai raport siswa. Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Ogan Ilir menggunakan metode kuantitatif dan untuk melihat prestasi siswa dalam belajar dilihat dari nilai harian dan tugas siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Nurul Khoiriyah Siregar, *“Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran Tematik (Terpadu) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang”*. Skripsi, Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Universitas Muhammadiyah : Palembang, 2012).